

## **PENGARUH KONSEP GREEN HOTEL TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN KE KOTA BANDUNG**

Adam Ramdhani Dwi Ferianto<sup>(1)</sup>, Darsiharjo<sup>\*(2)</sup>, Fitri Rahmafitria<sup>(3)</sup>

(1) Mahasiswa, (2)(3) Penulis Penanggung Jawab

Program Studi Manajemen Resort & Leisure. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Universitas Pendidikan Indonesia

\*E-mail: adam.adam47@ymail.com@ymail.com

### **ABSTRAK**

*Konsep green hotel merupakan salah satu konsep dalam membangun pariwisata yang berkelanjutan (sustainable tourism). Konsep ini membahas beberapa aspek seperti manajemen hotel yang berwawasan lingkungan, operasional hotel yang berwawasan lingkungan, tata guna lahan, efisiensi penggunaan material bangunan, efisiensi energi, kualitas pengudaraan, efisiensi air, dan pengelolaan limbah. Kota Bandung sebagai salah satu tempat wisata di Indonesia yang sangat mengedepankan lingkungan juga mengupayakan agar konsep green hotel ini dapat diterapkan dengan baik. Namun dalam penerapan konsep ini tentunya dapat mempengaruhi minat wisatawan Kota Bandung dalam memutuskan untuk berkunjung atau menginap di sebuah hotel. Minat berkunjung wisatawan merupakan motif pertama sebelum memutuskan untuk berkunjung. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif sebab dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan variabel-variabel yang diteliti juga menguji kebenaran suatu hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian, dari delapan aspek yang terdapat pada konsep green hotel, yang memiliki pengaruh lebih besar adalah aspek manajemen hotel berwawasan lingkungan. Minat wisatawan dalam memutuskan untuk berkunjung atau menginap di sebuah hotel tentunya dapat dipengaruhi juga oleh beberapa faktor yaitu pilihan produk, pilihan merek, pilihan saluran distribusi, waktu pembelian, jumlah pembelian, dan metode pembayaran. Berdasarkan hasil penelitian, dari keenam faktor yang mempengaruhi minat berkunjung, yang memiliki pengaruh lebih besar adalah pilihan produk dan waktu pembelian. Berdasarkan hasil penelitian, seharusnya pemerintah lebih gencar dalam mengsosialisasikan konsep green hotel kepada masyarakat dan pengusaha hotel sehingga konsep green hotel dapat berpengaruh lebih besar terhadap minat wisatawan Kota Bandung*

*Kata Kunci : Konsep Green Hotel, Minat berkunjung*

No Skripsi : 2036/UN.40.2.5.1/PL/2014

## **GREEN HOTEL CONCEPT INFLUENCE TO BANDUNG TOURISTS VISIT INTEREST**

### **ABSTRACT**

*Green hotel concept is one of sustainable tourism concept. This concept talk about several aspect, such as environmental perspective hotel management, environmental perspective hotel operation, land use, water efficiency and waste management. Bandung as one of tourist destination that really concern to conserve environment, tried to apply green hotel concept well. But in applying this concept also could influence Bandung tourist interest in deciding tourist or stay in a hotel. Tourist visit interest is the first motive before make a decision to visit a hotel. This research used descriptive verivication method, because in this research will describe about research variables and do sometest to this research hypothesis. From eight aspect in green hotel concept, environmental perspective hotel management has the biggest influence. Tourist interest in deciding to visit ot stay in a hotel influence by several factors such as products option, brands option, distributions options, time of purchases, the number of purchase, and payment methods. From that six factors, product option and time of purchase have the biggest influence to tourist visit interest. Based on this reseach, the goverment should make more socialization about green hotel concept to society and hotelier so that green hotel has influence to Bandung tourist visit interest.*

*Key words : Green Hotel Concept, Visit Interest*

Pembangunan industri pariwisata sangat berpengaruh terhadap potensi meningkatnya pemanasan global. Pemanasan global secara umum dapat mempengaruhi perubahan iklim akibat kegiatan pembangunan yang memanfaatkan sumber daya (energi, air, dan bahan baku) seperti eksploitasi terhadap hutan, pembakaran bahan bakar fosil, dan alih guna lahan yang memicu emisi gas rumah kaca (GRK). Sehingga banyaknya bangunan menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam penyumbang dampak pemanasan global.

Indonesia sebagai salah satu negara tujuan wisata di Asia pun saat ini sedang gencar menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). *Green hotel* merupakan salah satu konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan yang mulai diterapkan di Indonesia sejak

tahun 2011. Saat ini sudah banyak hotel-hotel di Indonesia yang sudah menerapkan konsep *green hotel* didalamnya. Hal ini terlihat dari banyaknya pastisipan pada *Event Penganugerahan Green Hotel Award* yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dari tahun ke tahunnya. Maka dari itu tidak heran apabila *green hotel* saat ini seolah menjadi *trend* baru dalam menarik wisatawan sebagai hotel yang mengedepankan lingkungan.

Kota Bandung merupakan salah satu kota tujuan wisata yang saat ini sangat mengedepankan konsep lingkungan. Adapun data jumlah wisatawan yang datang ke Kota Bandung dari tahun 2008 hingga tahun 2012 dapat dilihat pada tabel 1.1.

No. Skripsi : 2036/UN.40.2.5.1/PL/2014

Tabel 1.1  
Data Jumlah Wisatawan ke Kota Bandung

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Jumlah
2008	175.111	4.320.134	4.495.245
2009	185.076	4.822.532	5.007.608
2010	228.449	4.951.439	5.179.888
2011	225.858	6.487.239	6.712.824
2012	176.855	5.080.584	5.257.439

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa perkembangan jumlah wisatawan yang datang ke Kota Bandung selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya dan hanya mengalami penurunan di tahun 2012. Banyaknya wisatawan yang datang, membuat para investor merasa yakin untuk menginvestasikan modalnya dalam bentuk hotel. Maka dari itu tidak heran apabila Kota Bandung memiliki tingkat jumlah dan pembangunan hotel yang sangat tinggi. Namun, kondisi saat ini PHRI menyebutkan bahwa Kota Bandung sudah memiliki kelebihan jumlah hotel. Novotel Bandung merupakan satu-satunya hotel di Kota Bandung yang bersertifikasi sebagai *green hotel*. Hotel ini bersertifikasi sebagai *green hotel* karena dalam hal bangunan dan operasionalnya sudah memenuhi semua kriteria *green hotel* yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Walaupun Kota Bandung baru memiliki satu hotel yang terdaftar atau bersertifikasi sebagai *green hotel* namun kota ini juga banyak memiliki hotel yang ramah lingkungan walaupun belum bersertifikasi sebagai *green hotel* contohnya adalah Hotel Holiday Inn Bandung. Holiday Inn Bandung merupakan salah satu hotel yang menerapkan program ramah lingkungan didalamnya, salah satunya adalah dalam hal penghematan energi dengan penggunaan *water heater* yang

menggunakan gas dan penggunaan lampu led 5 watt, penggunaan kembali air bekas mandi untuk menyiram tanaman, program mendaur ulang sampah, dan pemakaian sensor pada lampu area publik, dan lain-lain.

Adapun Hotel Aston Braga pun menerapkan konsep ramah lingkungan salah satunya adalah dengan mematikan sebgaiian lampu pada pukul 21.00 hingga pukul 22.00. Selain itu ada juga Hotel Asmila Boutique yang menerapkan konsep ramah lingkungan salah satunya adalah menerapkan program *eco friendly*, terdapat ruangan yang bebas asap rokok, tidak menggunakan karpet sebagai alas lantai, mengganti sabun dan shampo kemasan menjadi dispenser sabun dan shampo sehingga dapat mengurangi limbah plastik, terdapat program penanaman pohon yang berkala, menggunakan produk lokal, dan lain-lain. Selain itu terdapat pula Hotel Amaris Bandung yang tidak menerapkan botol minuman kemasan dalam kamar dan menggantinya dengan dispenser air minum yang terdapat setiap lantai sehingga dapat mengurangi limbah plastik serta Hotel Padma Bandung yang memiliki program penanaman 1200 bibit pohon dengan penerapan tata guna lahan 2 hektare untuk lahan terbuka hijau dan 1 hektare untuk bangunan dan masih banyak hal yang lainnya.

Berdasarkan hal tersebut tentunya diharapkan bahwa banyaknya bangunan hotel yang didirikan harus tetap menjaga keseimbangan lingkungan dengan mengedepankan konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yaitu dengan menerapkan konsep *green hotel* pada pembangunan dalam pengelolaan suatu hotel.

#### Konsep Green Hotel

Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2013:6), menyebutkan bahwa konsep *green hotel* adalah salah satu

pengembangan dan pengelolaan hotel yang berkelanjutan dengan pemahaman bangunan yang ramah lingkungan yang berperan penting dalam mitigasi GRK dengan upaya konservasi dan efisiensi energi dan air yang meliputi aspek manajemen hotel berwawasan lingkungan, operasional hotel berwawasan lingkungan, tata guna lahan, efisiensi penggunaan material bangunan, efisiensi energi, kualitas pengudaraan, efisiensi air, pengelolaan limbah.

### *Minat Berkunjung*

Menurut Kotler (2005:240) minat konsumen adalah keputusan konsumen mengenai preferensi atas merek-merek yang ada didalam kumpulan pilihan. Definisi lain minat konsumen adalah semua tindakan konsumen untuk memperoleh dan menggunakan barang dan jasa (Mowen dan Minor, 2002:188). Adapula menurut Sigit (2006:82) Minat adalah niat seseorang untuk bertindak.

Menurut Kotler dan Armstrong (2012:73) ada enam keputusan yang akan diambil oleh pembeli, yaitu:

#### 1. Pilihan Produk

Konsumen akan menentukan produk apa yang akan ia beli sesuai dengan dengan kebutuhan dan keinginan dari kosumen tersebut.

#### 2. Pilihan Merek

Setelah konsumen memilih produk apa yang diinginkan dan dibutuhkan maka akan berlanjut pada pemilihan merek yang dipercaya oleh konsumen tersebut.

#### 3. Pilihan Saluran Distribusi

Selain merek yang sudah terpercaya, konsumen pun akan menentukan tempat yang ia percaya untuk melakukan pembelian terhadap suatu produk.

#### 4. Waktu Pembelian

Waktu pembelian ini tergantung pada aktivitas dari konsumen tersebut. Waktu pembelian disesuaikan dengan

dari produk yang dibutuhkan tersebut.

#### 5. Jumlah Pembelian

Konsumen pun akan menentukan berapa banyak produk yang akan dibelinya.

#### 6. Metode Pembayaran

Konsumen memiliki berbagai cara untuk melakukan pembayaran, baik itu berupa uang tunai, kartu kredit, transfer dan lain sebagainya tergantung pada kemampuan konsumen dan kesediaan produsennya.

### **METODE**

Menurut Sugiyono (2008:8) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian, sedangkan penelitian verifikatif adalah menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan.

Dalam hal ini, penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan variabel yang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini akan menghasilkan deskripsi dari masing-masing variabel mengenai tanggapan responden tentang konsep *green hotel* yang berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan ke Kota Bandung.

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 100 orang responden. Kriteria sampel adalah wisatawan yang memiliki pengetahuan seputar konsep green hotel atau hotel-hotel yang menerapkan konsep ramah lingkungan.

### *Metode Pengumpulan Data*

#### 1. Penyebaran kuesioner/angket

Kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada wisatawan yang sedang berkunjung ke Kota Bandung tepatnya diempat titik keramaian wisatawan Kota Bandung seperti jalan Dago, Cihampelas, Gedung Sate, Jalan Braga dan lain-lain. Untuk mendapatkan data

yang diperlukan dalam mendukung penelitian ini. Setiap lokasi yang sudah ditetapkan, peneliti menyebarkan sejumlah 25 kuesioner yang akan dibagikan kepada 25 orang responden sehingga akan diperoleh 100 kuesioner dari total empat jalan yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

2. Penelitian Lapangan atau Observasi  
 Penelitian lapangan atau observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengunjungi ke tempat-tempat yang sudah ditentukan di Kota Bandung secara langsung untuk memperoleh data yang mendukung dalam penelitian ini.
3. Studi Literatur  
 Dalam hal ini, peneliti juga mencari berbagai materi dari berbagai sumber buku yang berkaitan dengan penelitian ini yang tentunya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
4. E-Literatur  
 Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang mendukung dari berbagai sumber di internet mengenai data yang berkaitan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

*Tanggapan Wisatawan Terhadap Konsep Green Hotel*

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh rekapitulasi tanggapan wisatawan Kota Bandung terhadap konsep *green hotel* yang tersaji pada tabel berikut:

Tabel 1.2  
 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Konsep *Green Hotel*

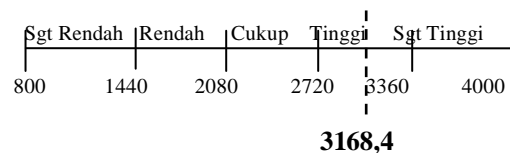
No	Dimensi	Skor	Rata-Rata	%
1	Manajemen hotel berwawasan lingkungan	856	428	9,9

2	Operasional hotel berwawasan lingkungan	2348	391,3	27,1
3	Tata guna lahan	801	400,5	9,3
4	Efisiensi penggunaan material bangunan	822	411	9,5
5	Efisiensi energy	800	400	9,2
6	Kualitas pengudaraan	750	375	8,6
7	Efisiensi air	1101	367	12,7
8	Pengelolaan Limbah	1187	395,6	13,7
<b>Jumlah Total</b>		<b>8665</b>	<b>3168,4</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2014

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa tabel tersebut menunjukkan hasil rekapitulasi nilai yang berasal dari seluruh dimensi sub variabel berdasarkan variabel konsep *green hotel* menurut wisatawan yang datang ke Kota Bandung. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah dimensi operasional hotel berwawasan lingkungan yaitu 2348 dengan perolehan persentase sebesar 27,1%. Sedangkan nilai terendah adalah dimensi kualitas pengudaraan yaitu 750 dengan perolehan persentase sebesar 8,6%.

Berdasarkan tabel 4.15 maka skor total tanggapan wisatawan terhadap dimensi variabel konsep *green hotel* adalah 8665 yang akan diubah kedalam pendekatan garis kontinum yang dapat dilihat pada gambar 1.1.



Sumber: Hasil Pengolahan Data 2014

Gambar 1.1  
 Garis Kontinum Rekapitulasi Dimensi *Green Hotel*

No. Skripsi : 2036/UN.40.2.5.1/PL/2014

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat diketahui bahwa hasil rekapitulasi dari seluruh dimensi sub variabel konsep *green hotel* berada pada kategori tinggi dengan memiliki rata-rata skor total sebesar 3168,4. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang datang ke Kota Bandung memiliki tanggapan yang baik terhadap konsep *green hotel*.

*Minat Berkunjung Wisatawan Kota Bandung Ke Hotel-Hotel Ramah Lingkungan atau Green Hotel*

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh rekapitulasi minat wisatawan Kota Bandung dalam berkunjung ke hotel-hotel ramah lingkungan atau *green hotel* yang tersaji pada tabel berikut:

Tabel 1.3  
Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Berkunjung

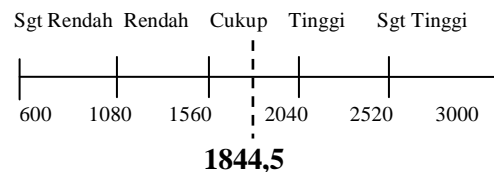
No	Dimensi	Skor	Rata-Rata	% Skor
1	Pilihan produk	1418	354,5	41,1
2	Pilihan merk	574	287	16,6
3	Pilihan saluran distribusi	512	256	14,8
4	Waktu pembelian	383	383	11,1
5	Jumlah pembelian	308	308	8,9
6	Cara pembayaran	256	256	7,4
Jumlah Total		3451	1844,5	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat diketahui bahwa tabel tersebut menunjukkan hasil rekapitulasi nilai yang berasal dari seluruh dimensi sub variabel berdasarkan variabel minat berkunjung menurut wisatawan ke Kota Bandung.

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah dimensi pilihan produk yaitu 1418 dengan perolehan persentase sebesar 41,1%. Sedangkan nilai terendah adalah dimensi cara pembayaran yaitu 250 dengan perolehan persentase sebesar 7,4%.

Berdasarkan tabel 4.22 maka skor total tanggapan wisatawan terhadap dimensi variabel konsep *green hotel* adalah 8665 yang akan diubah kedalam pendekatan garis kontinum yang dapat dilihat pada gambar 1.2.



Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014

Gambar 1.2  
Garis Kontinum Rekapitulasi Dimensi Minat Berkunjung

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat diketahui bahwa hasil rekapitulasi rata-rata seluruh dimensi sub variabel minat berkunjung berada pada kategori cukup atau biasa saja dengan memiliki skor total sebesar 1844,5. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa minat wisatawan Kota Bandung dalam memutuskan untuk berkunjung ke hotel-hotel ramah lingkungan atau *green hotel* adalah ada pada kategori cukup atau biasa saja.

Wisatawan Kota Bandung lebih memilih kategori pilihan produk dan waktu pembelian sebagai alasan minat mereka dalam berkunjung ke hotel-hotel ramah lingkungan atau *green hotel*. Namun untuk kategori pilihan merek, pilihan saluran distribusi, jumlah pembelian dan cara pembayaran saat ini bukan menjadi alasan minat mereka dalam berkunjung ke hotel-hotel ramah lingkungan atau *green hotel*.

*Pengaruh Konsep Green Hotel Terhadap Minat Berkunjung*

Adapun hasil uji regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 17 for windows* yang dapat dilihat pada tabel 1.4.

Tabel 1.4  
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	16.537	2.870	
X	.267	.043	.535

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan *SPSS versi 17*

Berdasarkan pada tabel 4.26 hasil uji regresi linear sederhana konsep *green hotel* terhadap minat berkunjung maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 16,537 + 0,267X$$

Berdasarkan persamaan diatas diperoleh bahwa dengan nilai constant sebesar 16,537 artinya apabila nilai variabel X yaitu konsep *green hotel* sebesar nol maka variabel y sebesar 16,537. Selain ini berdasarkan persamaan diatas juga diperoleh bahwa dengan nilai koefisien regresi X sebesar 0,267 artinya apabila nilai variabel lain sebesar nol atau tetap dan variabel konsep *green hotel* dinaikan 1 poin atau 1% maka akan meningkatkan variabel minat berkunjung wisatawan Kota Bandung sebesar 0,267.

Selain itu, berdasarkan hasil nilai koefisien persamaan regresi diatas maka didapat nilai yang positif, artinya bahwa variabel X yaitu konsep *green hotel* memiliki hubungan yang positif terhadap variabel Y yaitu minat berkunjung wisatawan Kota Bandung.

Bandung. Sehingga apabila nilai X yaitu konsep *green hotel* dinaikan maka akan meningkatkan nilai Y yaitu minat berkunjung wisatawan Kota Bandung dan sebaliknya apabila nilai X yaitu konsep *green hotel* diturunkan maka akan menurunkan nilai Y yaitu minat berkunjung wisatawan Kota Bandung.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh adanya pengaruh konsep *green hotel* terhadap minat wisatawan Kota Bandung dalam berkunjung ke hotel-hotel ramah lingkungan atau *green hotel* yang tersaji pada tabel berikut:

Tabel 1.5  
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 <sup>a</sup>	.286	.279	5.06975

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan *SPSS versi 17*

Berdasarkan pada tabel 1.5 hasil koefisien determinasi konsep *green hotel* terhadap minat berkunjung maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,286 \times 100\% = 28,6 \%$$

Berdasarkan persamaan diatas diperoleh bahwa dengan nilai r square sebesar 0,286 artinya nilai variabel X yaitu konsep *green hotel* berpengaruh sebesar 28,6% terhadap variabel Y yaitu minat berkunjung wisatawan Kota Bandung dan sisanya sebesar 71,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti teliti, misalnya menurut Sulistiono (2006:93) faktor lain yang

dapat mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung atau menginap di sebuah hotel adalah fasilitas. Selain itu, Tjiptoro (2004:56) menyebutkan bahwa lokasi dan harga juga dapat mempengaruhi wisatawan dalam memutuskan untuk berkunjung atau menginap di sebuah hotel.

## KESIMPULAN

Wisatawan yang datang ke Kota Bandung merespon baik dengan adanya konsep *green hotel*, terlebih dari itu mereka setuju akan penerapan konsep *green hotel* pada sebuah hotel sebagai bentuk sarana akomodasi yang didalamnya mengatur berbagai aspek, seperti manajemen hotel berwawasan lingkungan, operasional hotel berwawasan lingkungan, tata guna lahan, efisiensi penggunaan material bangunan, efisiensi energi, kualitas penguasaan, efisiensi air, dan pengelolaan limbah. Dari delapan aspek tersebut terdapat faktor yang paling kuat adalah aspek manajemen hotel berwawasan lingkungan. Menurut wisatawan yang datang ke Kota Bandung aspek manajemen hotel berwawasan lingkungan dirasa sangat penting untuk diterapkan pada sebuah hotel.

Wisatawan yang datang ke Kota Bandung mendukung terhadap adanya penerapan konsep *green hotel* namun saat ini mereka masih memiliki minat yang biasa saja terhadap hotel-hotel yang ramah lingkungan atau *green hotel*. Hal ini diakibatkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah wisatawan yang datang ke Kota Bandung merasa sangat kesulitan dalam mendapatkan informasi seputar hotel-hotel yang menerapkan konsep *green hotel*. *Green hotel* masih dipandang asing oleh wisatawan yang datang ke Kota Bandung sehingga berpengaruh terhadap minat wisatawan. Keinginan atau minat untuk berkunjung dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pilihan produk, pilihan merek, saluran

distribusi, waktu pembelian, jumlah pembelian, dan metode pembayaran. Dari keenam faktor tersebut, pilihan produk dan waktu pembelian merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap timbulnya suatu minat wisatawan yang datang ke Kota Bandung.

Konsep *green hotel* merupakan salah satu konsep untuk membentuk pariwisata yang berkelanjutan. Dalam membentuk pariwisata yang berkelanjutan harus didukung berbagai pihak yang terkait seperti para pembuat kebijakan, pelaku usaha pariwisata, hingga wisatawan dan pelaku industri pariwisata lainnya. Adapun dalam menerapkan konsep *green hotel* tentunya berpengaruh terhadap minat wisatawan untuk ketersediaan berkunjung atau menginap. Besar atau kecilnya pengaruh dapat disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah intensitas pengenalan produk wisata yang ramah lingkungan atau *green hotel* terhadap masyarakat luas khususnya wisatawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pariwisata dan Budaya. 2012. *Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kota Bandung*[Online]. Tersedia: [www.disparbud.jabarprov.go.id](http://www.disparbud.jabarprov.go.id)[21 Februari 2014 pukul 16.00].
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2013. *Panduan dan Pedoman Pelaksanaan Green Hotel Di Indonesia*. Jakarta.
- Kotler, Philip & Armstrong, Gary. 2012. *"Principles of Marketing"* 14 Edition. Pearson Prentice Hall, New Jersey.
- Kotler, Philip. Alih Bahasa : Benyamin Molan. 2005. *Manajemen Pemasaran Edisi Kesebelas. Jilid 1*. Jakarta : PT.Intan Sejati Klaten.
- Morisson. 2002. *Hospitality and Travel Marketing*. Delmar : Thomson

Notulris : 2036/Ani/10.2.5.1/PL/2014



- Mowen, John C dan Michael Minor. 2002. *Perilaku Konsumen. Jilid I. Edisi Kelima*. Jakarta : Erlangga.
- Panuju, Redi. 1995. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Pitana, I Gede dan Diarta, I Ketut Surya. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : Andi.
- Sulastiyono, Agus. 2006. *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung : Alfabeta.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar – Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- S.Chen, Joseph. Legard,Willy & Sloan, Philip. 2009. *Sustainability In The Hospitality Industry*. Burlington:ELSEVIER.
- Tjiptono, Fandy. 2004. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta : Andy Offset.

No Skripsi : 2036/UN.40.2.5.1/PL/2014